PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(MATA UANG RUPIAH)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....…….....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....……...	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..……..	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..…….....	7 - 81

Capital

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Maliana Herutama Malkan
   Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
   Alamat rumah : Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-27082002
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muhamad Aidil Fathany
   Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
   Alamat rumah : Jl. Mampang Prapatan X/17 RT 007/RW 001, Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-27082002
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,

METERAI TEMPEL
5F6AJX978747316

Maliana Herutama Malkan	Muhamad Aidil Fathany
Direktur Utama	Direktur

Jakarta, 26 Agustus 2022

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
ASET			
Kas dan setara kas	4,32,33	5.409.562	7.904.295
Investasi	5,32,33	16.052.697	14.778.163
Reverse repo	6,32	221.395	409.285
Kredit	7,32,33	2.355.133	2.305.357
Tagihan akseptasi		-	7.635
Piutang lain-lain pihak ketiga	8,32,33	1.364.335	1.819.553
Aset pemegang polis unit link	9	1.451.723	1.772.491
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11,32	97.117	76.830
Uang muka		15.569	12.755
Pajak dibayar dimuka		2.790	1.454
Biaya dibayar dimuka	10,32,33	5.027.198	5.034.415
Aset tetap	12	735.614	744.623
Aset pajak tangguhan	18d	12.376	12.376
Goodwill		15.115	15.115
Uang jaminan	32,33	3.317	4.723
Aset lain - lain	13,32,33	3.679.827	3.230.491
JUMLAH ASET		**36.443.768**	**38.129.561**

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	15,32,33	126.046	133.265
Simpanan dari nasabah	16,32,33	17.610.392	18.665.516
Simpanan dari Bank lain	17,32,33	267.705	525.062
Utang reasuransi	14,32,33	7.164	9.122
Utang lain-lain pihak ketiga	32,33	704.102	754.360
Liabilitas akseptasi		-	7.635
Utang pajak	18a	16.308	23.014
Beban akrual	32,33	105.128	113.081
Liabilitas asuransi	19	2.596.839	3.033.212
Liabilitas pemegang polis unit link	9	1.451.723	1.772.491
Utang klaim	32,33	5.858	1.878
Obligasi sub-ordinasi dan pinjaman jangka menengah	20,32	1.495.354	1.693.831
Liabilitas hak guna		16.638	16.638
Liabilitas pajak tangguhan	18d	12.003	12.003
Liabilitas imbalan kerja	21	45.152	45.152
Jumlah Liabilitas		24.460.412	26.806.260
DANA PESERTA	22		
Dana investasi		3.553.351	3.028.455
Dana tabarru		8.910	6.787
Jumlah Dana Peserta		3.562.261	3.035.242
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan pada tanggal 31 Desember 2021	23	5.447.627	5.447.627
Tambahan modal disetor - neto	24	202.250	202.250
Komponen ekuitas lain		1.140.981	859.955
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		500	500
Belum ditentukan penggunaannya		414.365	391.006
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.205.723	6.901.338
Kepentingan nonpengendali		1.215.372	1.386.721
Jumlah Ekuitas		8.421.095	8.288.059
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**36.443.768**	**38.129.561**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		30 JUNI	
	Catatan	**2022**	**2021**
PENDAPATAN USAHA	26		
Premi bersih		4.161.009	7.220.555
Bunga		291.930	460.423
Hasil investasi		232.064	503.932
Provisi dan komisi		12.245	16.612
Keuntungan perdagangan efek - neto		69.244	33.679
Jasa manajer investasi		8.867	10.756
Lainnya		460.669	459.285
Jumlah Pendapatan		5.236.028	8.705.242
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	29	4.077.893	7.422.291
Beban bunga	28	525.028	699.290
Beban umum dan administrasi	27	351.067	369.828
Beban pemasaran		149.122	140.355
Beban komisi		49.716	34.286
Jumlah Beban Usaha		5.152.826	8.666.050
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		9.755	(14.252)
Penghasilan bunga		557	1.639
Beban bunga dan administrasi bank		(40.698)	(75)
Pemulihan (penurunan) nilai atas aset keuangan		(5.505)	8.296
Pendapatan (Beban) lain-lain		(15.420)	(9.675)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(51.311)	(14.067)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**31.891**	**25.125**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18b		
Pajak kini		(2.603)	(3.272)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.603)	(3.272)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**29.288**	**21.853**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		30 JUNI	
	Catatan	**2022**	**2021**
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5	194.810	154.102
Penghasilan komprehensif lain		194.810	154.102
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		194.810	154.102
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**224.098**	**175.955**
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		23.359	14.298
Kepentingan nonpengendali		5.929	7.555
Jumlah		**29.288**	**21.853**
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		304.385	186.227
Kepentingan nonpengendali		(80.286)	(10.272)
Jumlah		**224.099**	**175.955**
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK			
Dasar	30	0,43	0,26

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Komponen ekuitas lain						
						Saldo laba			
	Modal saham	Tambahan Modal disetor - neto	Kerugian Aktuarial	Selisih Transaksi Entitas Sepengendali	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2020	**5.447.625**	**202.249**	**(6.178)**	**2.314**	**572.034**	**500**	**371.601**	**1.215.590**	**7.805.735**
Setoran modal	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	171.929	-	-	(17.827)	154.102
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	9.400	9.400
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-		14.298	7.555	21.853
Saldo per 30 Juni 2021	**5.447.626**	**202.249**	**(6.178)**	**2.314**	**743.963**	**500**	**385.899**	**1.214.718**	**7.991.091**
Saldo per 31 Desember 2021	**5.447.627**	**202.250**	**(10.218)**	**2.314**	**867.859**	**500**	**391.006**	**1.386.721**	**8.288.059**
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	281.026	-	-	(86.215)	194.811
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(91.063)	(91.063)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	23.359	5.929	29.288
Saldo per 30 Juni 2022	**5.447.627**	**202.250**	**(10.218)**	**2.314**	**1.148.885**	**500**	**414.365**	**1.215.372**	**8.421.095**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI	
	2022	**2021**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	4.690.050	7.521.953
Penerimaan jasa	8.867	10.756
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	304.175	477.035
Pembayaran bunga	(525.028)	(699.290)
Penerimaan (pembayaran) simpanan dari nasabah	(1.055.124)	4.745.908
Simpanan dari bank lain	(257.357)	(717.012)
Penerimaan (Pembayaran) kredit	(49.776)	2.171.227
Efek-efek	(801.751)	(720.108)
Pembayaran komisi	(49.716)	(34.286)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5.847.199)	(7.666.462)
Pembayaran beban keuangan	(30.444)	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(3.613.303)**	**5.089.721**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan hasil investasi dan (pembayaran) lainnya	761.977	996.896
Penempatan (penarikan) investasi deposito berjangka	(49.811)	138.487
Penempatan (penarikan) investasi efek	(40.272)	(2.655.075)
Penempatan (penerimaan) piutang lain-lain	455.218	(54.743)
Perolehan aset tetap	(8.542)	(18.386)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**1.118.570**	**(1.592.821)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	-	1
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**1**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.494.733)	3.496.901
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.904.295	3.901.823
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**5.409.562**	**7.398.724**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 36 tanggal 16 Agustus 2021 dari Humberg Lie, SH., SE.,M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0438681 Tahun 2021 tertanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Akta No. 07 tanggal 6 September 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

		30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama (Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi
Komisaris	:	Darwin
Dewan Direksi		
Direktur Utama	:	Maliana Herutama Malkan
Direktur	:	Muhamad Aidil Fathany

Entitas Induk telah menetapkan Muhamad Aidil Fathany sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 13 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 11 November 2019, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

		30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Komite Audit		
Ketua	:	Harkie Kosadi
Anggota	:	Ahmad Sujana
	:	Susanto Halim

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh dewan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 928 dan 942 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.269.803 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”.

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha/	Tahun dimulai Kegiatan Komersial	Domisili	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pemilikan langsung							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	4.364.791	9.338.752
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	2.108.853	2.365.338
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	2.432.966	5.780.688
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	305.099	504.495
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	582.898	562.200
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	110.450	154.218

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha/	Tahun dimulai Kegiatan Komersial	Domisili	Persentase Kepemilikan 30 Juni 2022	Persentase Kepemilikan 31 Desember 2021	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 30 Juni 2022	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember 2021
Pemilikan tidak langsung/							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	6.101.698	6.993.671
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	319.651	393.845
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	238.841	231.264
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	59.925	59.409
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	4.493.418	3.988.680
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	80,00%	80,00%	31.452	31.452
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan	2018	Jakarta	80,00%	80,00%	4.070	7.478
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	79.091	79.091
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	110.560	154.118
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	477.753	499.203
PT Capital Net Indonesia	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	30.511	54.069
PT Capital Digital Trans	Jasa konsultasi piranti lunak & keras	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	164	164
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	193.166	152.166
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	549.999	549.999
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	221.219	344.121
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	300.126	300.121
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	41	41
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	156	156
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	205	205
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	2	2
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan	1989	Jakarta	28,70%	34,88%	20.802.912	22.325.883

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, ultimate shareholder adalah Danny Nugroho.

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.
CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CHSAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn,. No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT) – (d/h PT Capital Digital Strategic (CDS)

CDS didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDS bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI (Catatan 21). CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP–18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No.135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0154007.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustiana, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 21 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

PT Capital Global Investama (CGInvestama) CGInvestama didirikan berdasarkan Akta No. 150 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057152.AH.01.01 tanggal 23 Desember 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan CGInvestama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta.
Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar BCI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072. Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 28,70%.

Grup memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BCI. Jumlah aset BCI sebelum dieliminasi sebesar Rp 20.802.912.

d. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.
Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak siginifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2020: Kombinasi bisnis)
- PSAK No. 57(Amandemen 2020: Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak)
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020: Agrikultur)
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020: Instrumen keuangan)
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020: Sewa)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2021: Penyajian laporan keuangan)
- PSAK No. 16 (Amandemen 2021: Aset tetap)
- PSAK No. 25 (Amandemen 2021: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No. 46 (Amandemen 2021: Pajak Penghasilan)

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikian, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.
Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi.

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas.

Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.
Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

<u>Giro Wajib Minimum</u>

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Grup diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali didalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit taking) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai:

a. pinjaman yang diberikan atau piutang,
b. investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Liabilitas Keuangan

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila Liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

   Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

   Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

   Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

   Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.
   Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

   Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Portofolio efek

Portofolio efek dan portofolio efek repo diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Grup. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrument keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

g. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

i. Transaksi repo

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui utang sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang timbul atas perjanjian repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan suku bunga efektif.

j. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (grace period). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.
Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (lapse).

k. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.
Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.

Unit Link	Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi. Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi.

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “deposit”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

I. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

n. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tarif (%)	Tahun
Sarana dan prasarana	10	10
Kendaraan	12,5	8
Inventaris kantor	25	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.
Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

o. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

p. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat perangkat lunak dinilai terbatas atau tidak terbatas. Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi perangkat lunak mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset perangkat lunak dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari perangkat lunak.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perangkat lunak ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Grup dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

r. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Grup.
Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan interbank *call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”, perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-financial, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unti penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapkan ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.
Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.
Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”, yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai “Penurunan Nilai Aset” mensyaratkan manajemen Grup untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

v. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan premi

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut.
Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.
Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharuinya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Pendapatan reasuransi

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara kosisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

y. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang menggunakan kurs spot Reuters.

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.898	14.269
1 Dolar Singapura	10.711	10.354
1 Dolar Australia	10.251	10.344
1 EURO	15.560	16.127
1 China Yuan	2.225	2.238
1 Yen Jepang	109	124

z. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

aa. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

bb. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

cc. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapakan dari penggunaan atau pelepasannya.

dd. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

ee. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

ff. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), ”Pajak Penghasilan”, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak” dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiscal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

gg. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014), “Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

hh. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.
Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ii. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

jj. Akuntansi untuk asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujrah pengelola, alokasi surplus dan defisit underwriting, penyisihan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan *retakaful*.

Piutang kontribusi dan *retakaful*

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.
Piutang *retakaful* tidak boleh dikompensasikan dengan utang retakaful, kecuali apabila kontrak *retakaful* menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang *retakaful*.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.
Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) underwriting dana tabarru' pada tahun terjadinya perubahan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana tabarru' dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru'. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Perusahaan berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit underwriting dana *tabarru'* diakui pada saat Perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru*.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban.

Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari retakaful diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Retakaful

Perusahaan me*retakaful*kan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan *retakaful*. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian *retakaful* sesuai periode kontrak retakaful secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari perseroan dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat.
Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Perusahaan akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Grup. Grup menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan harus dicatat dalam laporan laba rugi dan menghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Grup membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan pada masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat asset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya yang menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.
Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengna menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terulihkan tersebut didasarka pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan pada masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas	152.546	170.789
Bank		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Indonesia (Persero)	3.188.405	2.932.404
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.659	63.372
PT Bank Syariah Indonesia/PT Bank Mandiri Syariah	21.330	7.435
PT Bank Permata Syariah	19.393	11.661
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.557	16.775
PT Bank Central Asia Tbk	6.242	13.598
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.084	91
PT Bank Victoria Syariah	5.798	3.236
PT Bank Sinarmas Tbk	4.683	4.050
PT Bank Panin Dubai Syariah	1.873	965
PT Bank Mega Tbk	943	253
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	476	476
PT Bank OCBC NISP Tbk	408	67
PT Bank Bukopin Tbk	362	67
PT Bank Mega Syariah	252	238
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	223	159
PT Bank KEB Hana Indonesia	191	362
PT Bank MNC	174	173
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	146	145
PT Bank Sinarmas Syariah	118	142
PT Bank Syariah Bukopin	113	113
PT Bank Permata	91	730
PT Bank Nationalnobu Tbk	49	49
PT Bank Index Selindo	33	-
PT Bank Artos Indonesia Tbk	13	13
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	7	-
PT Bank Central Asia Syariah	5	-
PT Bank Maybank Indonesia	5	6
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	4	5
PT Bank Victoria International Tbk	3	3
PT Bank National Indonesia Tbk (Persero)	2	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1	1
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1	1
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	591
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Indonesia (Persero)	232.471	222.406
PT Bank Central Asia Tbk	74.831	264.125
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	12.340	8.914
PT Bank Kookmin Korea	5.530	26.395
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.245	5.459
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.256	7.320

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bank		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.592	4.832
Pihak ketiga - Yuan China		
PT Bank ICBC Indonesia	1.863	1.164
Pihak ketiga - Dolar Singapore		
PT Bank National Indonesia Tbk (Persero)	8.578	-
PT Bank UOB Indonesia	2.881	4.932
Pihak ketiga - Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.023	977
Pihak ketiga - Yen Jepang		
PT Bank National Indonesia Tbk (Persero)	61.362	484
Pihak ketiga - Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	1.270	861
Setara kas		
Fasilitas simpanan		
Pihak ketiga - Rupiah		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	615.000	949.855
Term Deposit Bank Indonesia		2.249.526
Interbank Call Money	250.000	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Term Deposit Bank Indonesia	74.497	356.318
Deposito berjangka Bank Indonesia	44.693	42.757
Deposito		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000	30.000
PT Bank Index Selindo	5.000	-
CKPN	(1.069)	-
Jumlah	**5.409.562**	**7.904.295**

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
- Giro wajib minimum Utama	16,77%	14,64%
- Giro wajib minimum PLM	13,16%	11,14%
Dolar Amerika Serikat	22,03%	17,30%

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pemenuhan rasio GWM Primer dan PLM (dahulu GWM Sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 7,5% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%. Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 30 Juni 2022 diklasifikasikan sebagai lancar.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai. Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai
jaminan.

5. INVESTASI

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Reksadana	2.743.871	3.041.302
Saham dan waran	6.779.970	6.450.781
Obligasi dan surat berharga	4.096.591	3.759.238
Deposito berjangka	742.325	692.514
Surat utang jangka menengah	1.689.939	834.328
Jumlah	**16.052.697**	**14.778.163**

a. Deposito berjangka

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Deposito biasa		
Rupiah:		
PT Bank Victoria Syariah	225.000	225.000
PT Bank Mandiri	216.404	216.404
PT Bank Panin Dubai Syariah	150.000	150.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	70.921	31.000
PT Bank Mega Syariah	38.000	28.000
PT Bank Jago Syariah	13.000	13.000
PT Bank Syariah Indonesia	13.000	13.000
PT Bank Permata Syariah	7.000	7.000
PT Bank Bukopin Tbk	6.000	6.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2.000	2.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.000	1.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	110
Jumlah	**742.325**	**692.514**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pada tahun 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

b. Saham dan waran

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Saham diperdagangkan				
PT Polaris Investama Tbk	13	642	13	642
Saham tersedia untuk dijual				
PT Bank Aladin Syariah Tbk	780	1.493.096	762	1.744.258
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	3.009	1.504.530	1.102	567.509
PT Sinarmas Multiartha Tbk	145	1.752.742	89	1.041.693
PT Bintang Oto Global Tbk	388	736.163	696	1.216.391
PT City Retail Developments Tbk	2.662	391.267	2.374	356.127
PT Surya Permata Andalan Tbk (d/h PT Nusantara Properti Internasional Tbl	399	221.279	399	295.038
PT Pacific Strategic Financial Tbk	64	260.098	363	655.369
PT Bhakti Multi Artha Tbk	207	201.081	317	317.300
PT Rimo International Lestari Tbk	1.561	78.032	1.561	78.032
PT Artha Pacific Securities				
PT Buana Artha Anugrah Tbk (d/h PT Star Petrcohem Tbk)	230	31.050	230	34.270
PT Agung Semesta Sejahtera Tbk (d/h PT Sitara Propertindo Tbk)	575	28.727	575	28.848
PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk	54	12.962	54	28.354
PT Aksara Global Development (d/h PT Gading Development Tbk)	490	24.500	490	24.500
PT DMS Propertindo Tbk	244	12.180	244	19.244
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (d/h PT Ayana Land International Tbk)	204	10.220	352	21.496
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	18	9.013	18	9.188
PT Armidian Karyatama Tbk	180	9.000	180	9.000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7	2.187	7	2.172
PT Surya Pertiwi Tbk	2	1.203	2	1.350
Sub-jumlah		**6.779.970**		**6.450.781**

c. Obligasi dan Surat Berharga

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Nilai wajar	Nilai wajar
Obligasi		
Obligasi Pemerintah – Diperdagangkan		
Rupiah		
PBS017	127.756	20.929
SR014	40.309	41.118
PBS019	31.338	32.286
PBS027	10.209	119.348
PBS029	9.443	10.073
PBS0032	4.809	-
PBS002	-	10.031
Obligasi Korporasi – Diperdagangkan		
Rupiah		
BMTR01ACN1	47.061	48.144
BCAP02CN1	23.756	23.886
Obligasi Pemerintah – Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Obligasi Negara RI Seri FR0062	322.720	525.638
Obligasi Negara RI Seri FR0077	213.214	9.466
Obligasi Negara RI Seri FR0081	174.451	264.204
FR0086	245.932	254.164
FR0087	238.939	252.479
FR0086	196.746	203.332
SBSN Seri PBS014	191.041	194.883
PBS017	152.742	-
FR0084	129.375	135.390
FR0085	128.250	136.330
FR0087	107.861	113.973
PBS032	95.914	-
FR0087	95.575	100.992
FR0087	95.575	100.992
FR0087	76.817	81.170
FR0086	49.186	50.833
FR0087	47.788	50.496
FR0087	47.788	50.496

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Nilai wajar	Nilai wajar
Obligasi		
Obligasi Pemerintah –		
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
FR0091	47.227	-
FR0091	47.227	-
SBSN Seri PBS026	46.548	47.667
PBS017	40.731	41.754
FR0064	4.895	5.089
PBS017	37.676	38.623
Obligasi Negara RI Seri FR0059	37.075	38.664
FR0091	28.336	-
FR0091	28.336	-
FR0087	25.111	26.535
FR0074	20.178	21.310
FR0061	-	20.295
FR0086	19.675	20.333
FR0086	19.675	20.333
FR0087	19.115	20.198
FR0087	19.115	20.198
FR0087	19.115	20.198
FR0091	18.891	-
FR0091	18.891	-
FR0091	18.891	-
FR0091	18.891	-
FR0091	18.891	-
FR0091	18.891	-
FR0091	18.891	-
FR0064	4.895	5.089
SBSN Seri PBS019	16.470	16.969
FR0056	16.244	16.946
FR0068	15.980	16.969
FR0073	15.825	16.817
FR0061	-	15.221
PBS011	10.484	10.772
FR0086	9.837	10.167
Obligasi Negara RI Seri FR0032	9.591	10.024
FR0087	9.557	10.101
FR0087	9.557	10.099
FR0087	9.557	10.099
FR0087	9.557	10.099
FR0091	9.445	-
FR0091	5.687	-
FR0072	5.287	5.556
FR0064	39.161	40.714
FR0064	17.623	18.321
SBSN Seri PBS017	4.073	4.175
FR0045	1.792	1.885
FR0044	549	571
PBS027	-	88.023
SR013	-	10.331
SR013	-	92.982
SR015	-	50.754
Dollar AS		
INDOIS 2031	28.156	-
INDON 2031	24.420	-
INDON 2031	36.630	-
INDON 2031	36.630	-

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Nilai wajar	Nilai wajar
Obligasi		
Obligasi Korporasi -		
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.296	20.623
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	4.941	10.138
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2019 Seri A	10.077	10.272
PT PP Properti Tbk	-	5.014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.105	4.948
Dollar AS		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	38.424	63.709
Sub-jumlah	**4.096.591**	**3.759.238**

d. Reksadana

Nama reksadana	30 Juni 2022 Nilai Aset Bersih	31 Desember 2021 Nilai Aset Bersih
Kontrak Pengelola Dana Capital Global Financial	616.880	684.869
Kontrak Pengelola Dana Inigo Global Capital	338.901	376.519
Capital Balanced Fund	182.056	-
RDSYDK	156.665	153.880
KPD PT Foster Asset Management	154.530	10.498
Danamas Stabil	151.480	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	113.963	120.144
RD Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	107.801	65.462
KPD Pacific Capital Investment Management	103.228	-
RDJARVISMM	103.039	101.804
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	81.090	87.019
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah	73.673	76.776
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	69.865	74.957
PT Shinhan Asset Management Indonesia	68.175	77.814
PT Victoria Manajemen Investasi	37.696	43.046
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III	35.743	37.800
RDSBF	30.180	-
Simas Saham Unggulan	28.287	-
Capital Equity Fund	25.335	-
Pacific Equity Progresif Fund III	23.959	-
Capital Optimal Balanced	23.416	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	21.310	20.938
Foster Equity Fund	19.353	-
Pacific Equity Progresif Fund II	18.451	-
Capital Fixed Income Fund	17.188	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	14.226	15.166
HPAM Ultima Ekuitas 1	14.073	-
KPD Pacific Capital Investment Management	11.404	12.161
Capital Balanced Growth	11.374	-
RDJCPUN	11.037	10.798
Capital Cash Fund	10.834	-

Nama reksadana	30 Juni 2022 Nilai Aset Bersih	31 Desember 2021 Nilai Aset Bersih
RDJARVISMM	10.706	10.578
Capital Optimal Cash	10.056	-
Pacific Balance Fund III	9.983	-
Pacific Equity Growth Fund	6.798	-
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	5.556	-
Capital Optimal Equity	5.187	-
Pacific Equity Progresif Fund IV	4.929	-
KPD Capital Assets Management	4.360	4.348
Pacific Balance Fund	4.317	-
Emco Saham Barokah Syariah	3.589	3.630
Ashmore Dana Obilgasi Nusantara	1.439	1.509
Capital Optimal Cash	1.200	1.200
Foster Fixed Income	497	-
Capital Sharia Balanced	11	-
Capital Fixed Income Fund	8	7
Capital Optimal Equity	7	6
Capital Money Market Fund	6	6
Capital Sharia Money Market	6	4
Capital Balanced Growth	3	2
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	-	157.390
PT Pacific Capital Investment Management	-	617.298
PT Sinarmas Asset Management	-	228.745
PT Capital Asset Management	-	17.389
PT HP Asset Management	-	12.926
RD Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	-	10.929
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	5.680
Jumlah/*Total*	**2.743.871**	**3.041.302**

e. Surat Utang Jangka Menengah

Nama surat utang	30 Juni 2022 Nilai Aset Bersih	31 Desember 2021 Nilai Aset Bersih
MTN Pan Pacific Investama I Tahun 2022	340.000	-
NIRO01XXMF	287.022	290.643
MTN PT Capital Strategic Invesco I Tahun 2022	200.000	-
BOGA01XXMF	191.955	-
MTN PT City Retail Development I Tahun 2021	190.000	190.000
APIC01XXMF	153.950	151.543
APIC01XXMF	102.633	50.514
CASA01XXMF	101.254	-
PPIC01XXMF	62.208	-
APIC01XXMF	51.317	101.028
MTN PT Pacific Strategic Financial I Tahun 2021	6.400	47.400
MTN PT Bintang Oto Global I Tahun 2021	3.200	3.200
Jumlah/*Total*	**1.689.939**	**834.328**

6. REVERSE REPO

30 Juni 2022

Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
BVIC02SBCN1	12 Juli 2022	11,00%	14.990	14.542
BVIC02SBCN2	12 Juli 2022	11,00%	1.407	928
BVIC01SBCN1	12 Juli 2022	11,00%	2.900	2.821
BVIC02SBCN1	12 Juli 2022	11,00%	15.494	14.634
BVIC01SBCN1	12 Juli 2022	11,00%	30.548	29.721
BACA03SB	12 Juli 2022	11,00%	50.733	49.361
BACA03SB	12 Juli 2022	11,00%	50.733	49.361
BCAP02CN1	7 Juli 2022	11,00%	23.661	23.062
BMTR01ACN1	7 Juli 2022	11,00%	37.925	36.965
				221.395

31 Desember 2021

Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
BMTR01ACN1	13 Januari 2022	11.00%	38.028	37.879
BVIC02SBCN1	12 Januari 2022	11.00%	15.002	14.868
BVIC02SBCN2	12 Januari 2022	11.00%	1.409	1.396
BVIC01SBCN1	12 Januari 2022	11.00%	2.902	2.891
BVIC02SBCN1	12 Januari 2022	11.00%	15.503	15.367
BVIC01SBCN1	12 Januari 2022	11.00%	30.554	30.416
BACA03SB	12 Januari 2022	11.00%	50.762	50.578
BACA03SB	12 Januari 2022	11.00%	50.762	50.578
BACA01SB	13 Januari 2022	11.00%	28.103	27.992
BCAP02CN1	13 Januari 2022	11.00%	23.748	23.652
VR0042	04 Januari 2022	3.50%	76.864	76.834
VR0042	04 Januari 2022	3.50%	76.864	76.834
				409.285

7. KREDIT

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

30 Juni 2022

	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak berelasi						
Rupiah						
Pinjaman karyawan	6.023	-	-	-	-	6.023
Rekening koran	19.046	-	-	-	-	19.046
Pihak ketiga						
Rupiah						
Akseptasi	179.537	39.010	-	-	1.500	220.047
Akseptasi money market	1.331.030	-	-	-	-	1.331.030
Angsuran berjangka	400.348	118.945	-	-	-	519.293
Rekening koran	69.386	9.946	-	400	3.004	82.736
Pinjaman karyawan	3.215	-	-	-	-	3.215
Dolar Amerika Serikat						
Akseptasi	81.936	23.389	-	-	-	105.325
Angsuran berjangka	79.150	-	-	-	-	79.150
Jumlah	2.169.671	191.290	-	400	4.504	2.365.865
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.648)	(694)	-	(12)	(3.378)	(10.732)
Bersih	**2.163.023**	**190.596**	**-**	**388**	**1.126**	**2.355.133**

	31 Desember 2021					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak berelasi						
Rupiah						
Pinjaman karyawan	7.135	-	-	-	-	7.135
Rekening koran	21.732	-	-	-	-	21.732
Pihak ketiga						
Rupiah						
Akseptasi	671.729	46.499	-	-	-	718.228
Akseptasi money market	730.226	-	-	-	-	730.226
Angsuran berjangka	551.753	495	-	-	-	552.248
Rekening koran	63.247	12.970	-	-	-	76.217
Pinjaman karyawan	3.690	-	-	-	-	3.690
Dolar Amerika Serikat						
Akseptasi	78.389	24.229	-	-	-	102.618
Angsuran berjangka	99.695	-	-	-	-	99.695
Jumlah	2.227.596	84.193	-	-	-	2.311.789
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.276)	(156)	-	-	-	(6.432)
Bersih	**2.221.320**	**84.037**	**-**	**-**	**-**	**2.305.357**

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

	30 Juni 2022					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Jasa-jasa dunia usaha	99	-	-	-	-	99
Perdagangan dan restoran	501.500	28.992	-	-	-	530.492
Perindustrian	278.383	-	-	-	-	278.383
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	-	400	4.504	4.904
Konstruksi	610	-	-	-	-	610
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	11.383	62.890	-	-	-	74.273
Jasa sosial	1.139	-	-	-	-	1.139
Lain-lain	1.215.471	76.019	-	-	-	1.291.490
Dollar Amerika Serikat						
Pertambangan	79.150	-	-	-	-	79.150
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	81.936	-	-	-	-	81.936
Perdagangan dan restoran	-	23.389	-	-	-	23.389
Jumlah	2.169.671	191.290	-	400	4.504	2.365.865
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.648)	(694)	-	(12)	(3.378)	(10.732)
Bersih	2.163.023	190.596	-	388	1.126	2.355.133

	31 Desember 2021					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan dan restoran	345.853	9.978	-	-	-	355.831
Perindustrian	106.925	-	-	-	-	106.925
Pertambangan	873	-	-	-	-	873
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	413	4.493	-	-	-	4.906
Konstruksi	350.746	-	-	-	-	350.746
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	72.197	481	-	-	-	72.678
Jasa sosial	1.173	-	-	-	-	1.173
Lain-lain	1.171.332	45.012	-	-	-	1.216.344
Dollar Amerika Serikat						
Pertambangan	99.695	-	-	-	-	99.695
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	78.389	-	-	-	-	78.389
Perdagangan dan restoran	-	24.229	-	-	-	24.229
Jumlah	2.227.596	84.193	-	-	-	2.311.789
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.276)	(156)	-	-	-	(6.432)
Bersih	2.221.320	84.037	-	-	-	2.305.357

c. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Lancar	2.169.671	2.227.595
Dalam perhatian khusus	191.290	84.194
Kurang lancar	-	-
Diragukan	400	-
Macet	4.504	-
Jumlah	2.365.865	2.311.789
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.732)	(6.432)
Bersih	**2.355.133**	**2.305.357**

d. Pada tanggal 30 Juni 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Pokok	Penyisihan Penghapusan	Pokok	Penyisihan Penghapusan
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.904	3.390	-	-
Jumlah	4.904	3.390	**-**	-

e. Berdasarkan Periode Perjajian dan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berdasarkan Periode Perjanjian

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	76.333	-
1 - 2 tahun	1.388.720	1.558.975
2 - 5 tahun	361.389	387.588
Lebih dari 5 tahun	354.948	162.913
Dolar Amerika Serikat		
1 - 2 tahun	105.325	102.618
2 - 5 tahun	79.150	99.695
Jumlah	2.365.865	2.311.789
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.732)	(6.432)
Bersih	**2.355.133**	**2.305.357**

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	767.559	12.554
1 - 2 tahun	1.047.477	1.570.178
2 - 5 tahun	275.270	435.630
Lebih dari 5 tahun	91.084	91.114
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari 1 tahun	105.325	202.313
1 - 2 tahun	79.150	-
2 - 5 tahun	-	-
Jumlah	2.365.865	2.311.789
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.732)	(6.432)
Bersih	**2.355.133**	**2.305.357**

f. Tingkat Bunga Efekif Rata-Rata

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	13,60%	13,54%
Dolar Amerika Serikat	7,75%	7,75%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	6.432	55.808
Penurunan nilai periode berjalan	4.300	(49.376)
Saldo akhir	**10.732**	**6.432**

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

Berdasarkan Stage:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 1*	2.321.841	2.263.572
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 1*	(7.182)	(6.386)
Sub jumlah	2.314.659	2.257.186
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 2*	39.520	48.217
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 2*	(172)	(46)
Sub jumlah	39.348	48.171
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage3*	4.504	-
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 3*	(3.378)	-
Sub jumlah	1.126	-
Bersih	**2.355.133**	**2.305.357**

h. Kredit dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka (Catatan 15a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

i. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp. 94.646 dan Rp. 488.859. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 – 5.

j. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. nihil.

k. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

l. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0,21% dan 0,00011%, sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 0,06% dan 0,00010%.

m. Kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp. 24.991 atau 1,06% dan Rp. 28.867 atau 1,27%.

n. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

o. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 113.092 juta serta Rp 201.617 juta pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Marvel Union Group Limited	757.000	757.000
Champion Alliance Investment Corporation	143.128	484.128
Supreme Fund Technology	180.000	180.000
Hasil dan pelepasan investasi	41.113	14.870
Pembiayaan modal ventura	16.256	23.227
Reasuransi	11.398	13.120
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.650	1.629
Jasa manajemen	1.565	1.656
Lain-lain	212.226	343.923
Jumlah	**1.364.335**	**1.819.553**

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 20 Juni 2022 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 20 Juni 2023.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investments Cooporation, pihak ketiga, sebesar Rp 143.128.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 25 Juni 2022 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2023.

Pada tanggal 24 Juni 2020, PT Capital Digital Creative, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 24 Juni 2022 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 24 Juni 2023.

Pada tanggal 24 Juni 2020, PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic), entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 24 Juni 2022 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 24 Juni 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2020, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 21 Maret 2022 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 21 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272, tanggal 30 Mei 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), entitas anak, telah menyepakati kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFA) terkait penyaluran pinjaman usaha kepada Outlet Binaan Alfamart (OBA). Saldo piutang lain-lain kepada ALFA merupakan piutang terkait dengan penyaluran pinjaman tersebut.

9. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS UNIT LINK

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bank		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.009	14.278
PT Bank DBS Indonesia	10.091	-
Deposito		
PT Bank DBS Indonesia	4.500	4.500
Saham		
PT Bhakti Multi Artha Tbk	20.079	-
PT Bintang Oto Global Tbk	19.684	-
Obligasi		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.143	10.205
Reksadana		
Reksadana PT Capital Asset Management	1.246.956	1.606.521
Reksadana PT Pacific Capital Investment	130.105	134.535
Liabilitas		
Piutang investasi	14.580	18.392
Utang lain - pengelola	(694)	(873)
Utang lain	-	(4)
Utang klaim	(4.585)	(14.883)
Biaya yang masih harus dibayar	(145)	(180)
Asset neto pemegang polis unit link	**1.451.723**	**1.772.491**
Liabilitas kepada pemegang polis *unit link*	**1.451.723**	**1.772.491**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya Dibayar Dimuka Pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 5.027.198 yang terutama terdiri dari Rp 5.022.012 milik entitas anak BCI yang merupakan premi yang dibayarkan untuk asuransi penjamin kredit selama 12 tahun serta biaya sewa dibayar dimuka dan lainnya sebesar Rp 5.186 milik entitas anak lainnya.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kredit	38.263	46.220
Efek-efek	53.354	30.217
Reverse repo	5.416	-
Interbank Call Money	8	1
Lain-lain	76	392
Jumlah	**97.117**	**76.830**

12. ASET TETAP

	30 Juni 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	379.756	-	-	379.756
Sarana dan prasarana	363.695	2.188	-	365.883
Kendaraan	9.536	1.172	131	10.577
Inventaris kantor	171.952	5.182	190	176.944
Aset sewa gedung	72.299	-	3.055	69.244
Aset sewa kendaraan	37.558	26.903	-	64.461
Jumlah	**1.034.796**	**35.445**	**3.376**	**1.066.865**
Akumulasi penyusutan				
Sarana dan prasarana	131.450	10.598	-	142.048
Kendaraan	3.726	557	131	4.152
Inventaris kantor	98.232	13.158	190	111.200
Aset sewa gedung	32.384	8.144	3.055	37.473
Aset sewa kendaraan	24.381	11.997	-	36.378
Jumlah	**290.173**	**44.454**	**3.376**	**331.251**
Jumlah tercatat	**744.623**			**735.614**

	31 Desember 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Revaluasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Tanah	310.883	-	68.873	-	379.756
Sarana dan prasarana	333.012	-	35.705	(5.022)	363.695
Kendaraan	9.219	-	1.746	(1.429)	9.536
Inventaris kantor	118.408	8.068	45.476	-	171.952
Aset sewa gedung	41.776	30.523	-	-	72.299
Aset sewa kendaraan	48.573	-	-	(11.015)	37.558
Jumlah	**861.871**	**38.591**	**151.800**	**(17.466)**	**1.034.796**
Akumulasi penyusutan					
Sarana dan prasarana	115.683	18.788	-	(3.021)	131.450
Kendaraan	4.593	562	-	(1.429)	3.726
Inventaris kantor	89.216	9.016	-	-	98.232
Aset sewa gedung	11.680	20.704	-	-	32.384
Aset sewa kendaraan	10.455	24.941	-	(11.015)	24.381
Jumlah	**231.627**	**74.011**	**-**	**(15.465)**	**290.173**
Jumlah tercatat	**630.244**				**744.623**

Beban penyusutan sebesar Rp 35.445 dan Rp 74.011 masing-masing untuk periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dibebankan pada beban usaha.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Buana Independent, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Pan Pacific Insurance, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan Rp 453.554 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

13. ASET LAIN – LAIN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97.612	97.612
Persediaan barang dan hadiah	2.877	3.468
Lainnya	3.579.338	3.129.411
Jumlah	**3.679.827**	**3.230.491**

Nilai Aset Yang Diambil Alih (AYDA) yang disajikan adalah nilai bersih setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu senilai Rp nihil untuk posisi 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa CKPN yang dibentuk telah memadai.

Aset lain-lain terutama merupakan aset tanah entitas anak BCI yang masih dalam proses senilai Rp 3.095.120 (berdasarkan hasil dari penilaian KJPP) terjadi atas transaksi jual beli kredit. Manajemen akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penyelesaian atas aset ini dalam waktu dekat.

14. UTANG REASURANSI

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Nasional Reasuransi		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.366	1.034
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.053	1.973
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.180	963
PT Reasuransi Syariah Indonesia	553	967
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2.012	4.185
Jumlah	**7.164**	**9.122**

15. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Kewajiban lain segera dibayar	4.308	126.267
Liabilitas sewa gedung	12.555	-
Liabilitas sewa kendaraan	28.277	-
Liabilitas pemberian hadiah	6.080	6.316
Liabilitas administrasi kredit	74.752	682
Dolar Amerika Serikat		
Kewajiban lain segera dibayar	74	-
Jumlah	**126.046**	**133.265**

16. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga:		
Giro	2.375.010	2.256.968
Tabungan	5.623.804	5.461.089
Deposito berjangka	9.611.578	10.947.459
Jumlah	**17.610.392**	**18.665.516**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bankbank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 (pada tahun 2017: 5,75% & 0,75%).

Pada tanggal 30 Juni 2022, BCI, entitas anak, adalah peserta program penjaminan tersebut.

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	2.110.245	1.972.806
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	264.308	283.577
Dolar Australia		
Pihak ketiga	73	32
Dolar Singapura		
Pihak ketiga	384	553
Jumlah	**2.375.010**	**2.256.968**
Tingkat bunga efektif rata-rata:		
Rupiah	0,76%	1,08%
Dolar Amerika Serikat	0,11%	0,82%

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat simpanan giro yang merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp. 1.500 dan Rp. 103.255.

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	5.623.804	5.461.089
Jumlah	**5.623.804**	**5.461.089**
Tingkat suku bunga efektif rata-rata:		
Rupiah	1,62%	3,82%

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan mata uang dan nasabah

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	9.050.002	10.102.287
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	561.576	845.172
Jumlah	**9.611.578**	**10.947.459**
Tingkat suku bunga efektif rata-rata:		
Rupiah	3,95%	4,90%
Dolar Amerika Serikat	1,06%	1,64%

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Kurang dari atau 1 bulan	5.872.251	4.388.743
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	701.933	3.200.089
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	1.374.768	1.475.363
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	1.101.050	1.040.110
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau 1 bulan	422.666	260.290
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	68.264	206.990
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	68.433	113.894
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	2.213	261.980
Jumlah	**9.611.578**	**10.947.459**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 130.037 juta dan Rp 133.517 juta, merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Berdasarkan mata uang, dan jenis simpanan

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro	923	829
Tabungan	5.782	2.895
On call deposit	1.000	12.338
Interbank call money	260.000	509.000
Jumlah	**267.705**	**525.062**

Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kurang dari atau 1 bulan	267.705	525.062
Jumlah	**267.705**	**525.062**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.995	2.204
Pasal 25/29	89	2.101
Pasal 23	230	391
Pasal 26	-	197
Pasal 4 (2)	12.877	17.675
Pajak pertambahan nilai	35	133
Utang pajak lainnya	82	313
Jumlah	**16.308**	**23.014**

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	2.603	3.272
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Neto	**2.603**	**3.272**

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.891	60.643
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(72.677)	(81.352)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(40.786)	(20.709)
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan pasca kerja	-	63
Perbedaan tetap:		
Beban (pendapatan) tidak dikenakan pajak	-	(119)
Biaya sewa	-	(141)
Penyusutan aset sewa	-	116
Akrual bunga	-	9.651
Lain-lain	-	442
Jumlah	-	10.012
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	**(40.786)**	**(10.697)**
Penghasilan kena pajak	**-**	**-**

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2021 berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia berdasarkan perhitungan sendiri *(self assessment)*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan Grup sebesar Rp. 12.376 dan liabiltas pajak tangguhan Grup sebesar Rp 12.003.

19. LIABILITAS ASURANSI

	31 Juni 2022	31 Desember 2021
Manfaat polis masa depan		
Individu	2.515.228	2.980.422
Kumpulan	44.545	15.400
Penyisihan ujrah yang belum menjadi hak	27.469	25.408
Cadangan resiko bencana	1.454	1.304
Cadangan claim dalam proses	3.727	2.843
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.415	7.835
Jumlah	**2.596.839**	**3.033.212**

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			
Jenis asuransi	**Tabel mortalita**	**Bunga aktuaria**	**Metode perhitungan cadangan**
a. Perorangan (Individu)			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV
b. Grup (kumpulan)			
Capital proteksi kredit	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

20. OBLIGASI SUB-ORDINASI DAN PINJAMAN JANGKA MENENGAH

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	-	200.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	250.000	250.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	250.000	250.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.787)	(3.925)
Sub-Jumlah	**497.213**	**696.075**
Medium Term Notes (MTN)		
MTN Capital Financial I Tahun 2021	1.000.000	1.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.859)	(2.244)
Sub-Jumlah	**998.141**	**997.756**
Jumlah - bersih	**1.495.354**	**1.693.831**

Obligasi subordinasi dan pinjaman jangka menengah (*Medium Term Notes*) yang diterbitkan oleh Grup dan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 14 Januari 2015, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000 Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000 Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tangga 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000 Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

Berdasarkan Perjanjian MTN I Nomor 25 tanggal 12 Desember 2021, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes I sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 17 Desember 2024, dengan tingkat bunga 8% per tahun.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau medium-term notes. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 942 karyawan tahun 2021.

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021
Biaya jasa kini	6.651
Biaya bunga	2.446
Biaya jasa lalu	(5.200)
Jumlah	**3.897**

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	42.138
Biaya jasa kini	6.651
Biaya bunga	2.446
Biaya jasa lalu	(5.200)
(Keuntungan) kerugian akturial	6.030
Kelebihan pembayaran	2.899
Pembayaran manfaat	(9.812)
Saldo akhir tahun	**45.152**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Seopeno. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,2%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10,0%
Tingkat kematian	:	TMIV
Tingkat cacat	:	5%TMIV
Tingkat pengunduran diri	:	3,50%
Usia pensiun normal	:	57

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto per tahun	981	1.077
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1.078	979

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

22. DANA PESERTA

	30 Juni 2022
Saldo per 1 Januari 2021	**3.035.242**
Kontribusi bruto	4.148.750
ujrah pengelola	(87.914)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(4.669)
Pendapatan Asuransi	4.056.168
Pembayaran klaim	3.151.731
Bagian reasuransi atas klaim	(1.615)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	62
Beban penyisihan teknis	1.640
Beban Asuransi	3.151.818
Pendapatan bagi hasil	4.634
Keuntungan pelepasan investasi	27.878
Perubahan nilai wajar investasi	(410.202)
Beban investasi	360
Pendapatan investasi	(377.330)
Dana Peserta	**527.019**
Saldo per 30 Juni 2022	**3.562.261**

23. MODAL SAHAM

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	37.861.308.342	74,451%	3.786.131
PT Capital Global Strategic	200.000	0,000%	20
Masyarakat	16.614.761.461	25,549%	1.661.476
Jumlah	**54.476.269.803**	**100%**	**5.447.627**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 16 Agustus 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.447.626.980.300 atau sebanyak 54.476.269.803 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.03-0438681 tanggal 19 Agustus 2021.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

(Disajikan dalam rupiah penuh)	**Tambahan modal disetor**
Saldo 1 Januari 2021	**202.249.167.381**
Konversi waran menjadi modal	567.350
Saldo 31 Desember 2021	**202.249.734.731**
Saldo 30 Juni 2022	**202.249.734.731**

25. KOMITMENT DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	30 Juni 2022	**31 Desember 2021**
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		
Rupiah	292.948	85.733
Dolar Amerika Serikat	104.283	85.515
Jumlah	**397.231**	**171.248**
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Committed	40	-
Uncommitted	304.303	436.782
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	104.108	85.700
Dolar amerika serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Uncommitted	1.937	-
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	297.950	85.515
Dolar Singapura		
LC Import	-	-
Jumlah	**708.338**	**607.997**
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	**(311.107)**	**(436.749)**
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Bunga kredit dalam penyelesaian	-	-
Jumlah	-	-
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi	562.332	113.005
Jumlah	**562.332**	**113.005**

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontijensi lancar.

c. Litigasi

(1) Bank telah melaporkan Sutris ("Debitur") dan Didik (mantan karyawan Bank) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.710 juta.

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai dengan tanggal 30 September 2019 Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Saat ini kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

(2) PT Gilang Citra Perdana ("Debitur") telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 21 Desember 2016 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Pada tanggal 8 September 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Agustus 2017 yang menolak gugatan yang diajukan pihak Penggugat seluruhnya.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, jaminan Debitur telah laku terjual melalui lelang KPKNL Denpasar dengan nilai yang terbentuk dilelang sebesar Rp.12.501 juta dan hasil penjualan lelang telah digunakan untuk mengurangi jumlah kewajiban Debitur terhadap Bank.

Pada tanggal 5 September 2017, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan PN Jakarta Selatan No.894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 92/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 29 Maret 2018).

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 21 Mei 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Mei 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut diterima oleh Bank tanggal 6 Juni 2018, selanjutnya Bank menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2018.

(3) PT Citra Bumi Abadi ("Debitur") telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur.

Pada tanggal 14 November 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 18/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 17 Oktober 2017 yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 247/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 6 Juli 2018).

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 27 September 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 27 September 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut telah diterima oleh Bank tanggal 1 Oktober 2018, selanjutnya Bank telah menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Oktober 2018.

(4) PT Citra Mas Gemilang ("Debitur") telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017 gugatan yang diajukan oleh Debitur ditolak.

Pada tanggal 26 Juli 2018, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017, dan Bank telah menerima pemberitahuan upaya hukum Banding Debitur tanggal 15 Oktober 2018, selanjutnya Bank melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 9 Nopember 2018, dan saat ini perkara masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 20 September 2019 Bank telah menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 298/PDT/2019/PT.DKI tanggal 5 Agustus 2019 jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2019 yang menyatakan menolak banding dari Debitur.

(5) Lidya Purba, Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait atas penetapan eksekusi sita barang jaminan Debitur Lidya Purba dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2017, dan pada tanggal 16 April 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan penetapan sita eksekusi, saat ini masih menunggu jadwal pelaksanaan lelang eksekusi. Debitur ("Penggugat") melakukan pengajuan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait penetapan sita eksekusi yang telah dilakukan oleh Bank dengan nomor Perkara Perdata No. 591/PDT.PLW/2018/PN.JKT.BAR pada tanggal 28 Agustus 2018.

Selanjutnya atas gugatan Debitur tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan sidang pertama pada tanggal 30 Oktober 2018, dilanjutkan sebelum pembacaan gugatan oleh Penggugat, telah dilakukan sidang Mediasi pada tanggal 21 November 2018 dan upaya perdamaian yang dilakukan melalui Mediasi tersebut gagal.

Selanjutnya sidang dilanjutkan mulai pembacaan gugatan oleh Penggugat, penyerahan jawaban, replik, duplik dan pembuktian serta kesimpulan, dan selanjutnya pada tanggal 13 Agustus 2019 agenda sidang pembacaan Putusan oleh Majelis Hakim Pemeriksa Perkara, dalam Putusannya Majelis Hakim menolak gugatan yang diajukan oleh Debitur (Penggugat) (berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 250/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 13 Agustus 2019).

(6) Bank telah melakukan permohonan teguran terhadap Debitur Oscar Sidharta ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor surat permohonan Aanmanning 43/MJ-LO/VIII/2017, dan atas permohonan Aanmaning ini, Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 15 Mei 2018 telah mengeluarkan Penetapan Aanmaning dan saat ini masih menunggu Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan dari Pengadilan Negeri Tangerang.

Pada tanggal 1 Oktober 2018 Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan No. 62/Pen.Eks/APHT/2017/PN.Tng tanggal 1 Oktober 2018, dan saat ini masih menunggu jadwal pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan.

(7) Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur Nurul Nurrohmah ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur dengan nomor perkara 17/Pen.pdt/Aanm.Eks.HT/2017/PN.DN, dan saat ini masih menunggu proses penetapan Aanmaning dari Pengadilan Negeri Depok.

(8) Pada tanggal 8 Mei 2018, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan ("Debitur") ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") berdasarkan Penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst, Pada tanggal 25 Oktober 2018 proposal perdamaian yang diajukan oleh Debitur ditolak oleh Kreditur Separatis dan pada tanggal 26 Oktober 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Pailit terhadap Debitur (Putusan nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst) dan mengangkat Kurator dalam proses Kepailitan Debitur tersebut, dan atas proses Kepailitan Debitur.

Bank telah mendaftarkan tagihan dan diterima oleh Tim Kurator pada tanggal 22 Nopember 2018 dan saat ini masih dalam tahap rencana pencocokan Utang dalam bentuk rapat pra verifikasi dan verifikasi Utang Debitur dan Kreditur. Perkembangan perkara tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2019 untuk rapat verifikasi Utang masih ditunda sampai dengan adanya pemberitahuan penunjukan Hakim Pengawas yag baru.

(9) Henny Halim selaku Penjamin (pemilik jaminan) atas fasilitas kredit PT Sumber Artha Mas Finance ("Debitur") di PT Bank Capital Indonesia, Tbk ("Bank") telah mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Bank pada tanggal 8 Mei 2019 dengan perkara No. 282/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan pelaksanaan lelang eksekusi Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan sebagaimana dalam Sertipikat HGB no. 862/Kelurahan Kwitang, luas 112 m2 dan Sertipkat HGB no. 1414/Kelurahan Kwitang, luas 169 m2, kesemuanya terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kwitang.

Sidang pertama telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019 dengan agenda pemeriksaan dokumen (-dokumen) legalitas dari pihak Bank, dan sidang berikutnya dijadwalkan pada tanggal 17 Juli 2019 dengan agenda penyerahan dokumen (-dokumen) yang berhubungan dengan perkara gugatan. Selanjutnya pada tanggal 9 September 2019 agenda sidang dilanjutkan dengan Mediasi di antara Para Pihak dalam gugatan oleh Mediator..

(10) PT. Citra Permata Propertindo

a) PT Citra Permata Propertindo ("Debitur Lama") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukumterhadap Bank pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor314/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel tanggal 14 Mei 2020 dimana Bank sebagai Tergugat III. Selanjutnya atas gugatan Debitur Lama tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan pada tanggal 9 Juni 2020 telah dilakukan Sidang Pertama. Kemudian sidang atas perkara ini terus berjalan dengan terakhir sampai dengan Agenda Duplik dari Para Tergugat.

b) PT Citra Permata Propertindo ("Debitur Lama") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Berkah Mitra Propertindo ("Debitur") pada Pengadilan Negeri Depok dengan perkara nomor 59/Pdt.G/2020/PN.Dpk, tanggal 11 Mei 2020 dimana Bank sebagai Turut Tergugat I. Selanjutnya atas gugatan Debitur Lama tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan pada tanggal 23 Juni 2020 telah dilakukan Sidang Pertama. Kemudian sidang atas perkara ini terus berjalan dengan terakhir sampai dengan Agenda Jawaban dari Para Tergugat.

(11) Koperasi Simpan Pinjam Lima Garuda Pada tanggal 2 November 2020 Koperasi Simpan Pinjam Lima Garuda ("Debitur") ditetapkan dalan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU) berdasarkan penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 285/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Bank telah mendaftarkan tagihan dengan menyampaikan formulir pengajuan klaim serta menyerahkan dokumen-dokumen dan diterima oleh Tim Pengurus pada tanggal 12 Nopember 2020.

Saat ini masih dalam tahap rencana pencocokan piutang/rapat verifikasi dan pembahasan rencana perdamaian dan pemungutan suara.

26. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Premi asuransi:		
Individu:		
Unit link	-	1.703.106
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi	1.706.602	-
Endowment dan/atau Kombinasinya	2.441.168	5.510.872
Kematian Jangka Warsa	3	1
Kumpulan:		
Kematian Jangka Warsa	13.130	6.336
Kematian Ekawarsa	104	230
Kecelakaan Diri	2	9
Bunga	291.930	460.423
Provisi dan komisi	12.245	16.612
Hasil investasi	232.064	503.932
Keuntungan perdagangan efek - neto	69.244	33.679
Manajer investasi	8.867	10.756
Lainnya	460.669	459.286
Jumlah	**5.236.028**	**8.705.242**

Group berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Juni 2022	30 Juni 2021
Gaji dan tunjangan	160.411	152.031
Penyusutan	34.502	33.062
Premi asuransi	29.331	57.160
Outsourcing	11.566	12.610
Sewa kantor	9.103	11.676
Iuran keanggotaan	14.658	3.107
Beban software	2.657	7.158
Pemeliharaan	6.385	7.151
Beban kantor	8.715	8.318
Transportasi	4.247	4.838
Transaksi bank notes	729	943
Transaksi ATM bersama	1.178	1.258
Penerbitan surat berharga	1.137	1.706
Pendidikan dan pelatihan	407	290
Jasa profesional	6.101	15.626
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	59.940	52.894
Jumlah	**351.067**	**369.828**

28. BEBAN BUNGA

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Simpanan nasabah	473.870	629.677
Obligasi yang diterbitkan	30.175	41.375
Premi penjaminan	20.092	15.823
Simpanan dari bank lain	891	12.415
Jumlah	**525.028**	**699.290**

29. BEBAN ASURANSI

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Manfaat polis masa depan	2.887.961	5.297.820
Klaim penebusan	1.952.709	1.644.706
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	(766.420)	480.425
Ujrah	4.433	1.093
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(56)	(148)
Klaim pencairan bunga investasi	107	(36)
Klaim reasuransi	(842)	(1.569)
Jumlah	**4.077.893**	**7.422.291**

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	23.358.985.490	14.298.935.422
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	54.476.269.803	54.476.261.036
Laba per saham dasar	**0,43**	**0,26**

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 2.422 dan Rp 4.569.

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Investasi :				
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642	642	642	642
Efek tersedia untuk dijual	15.309.730	15.309.730	14.085.007	14.085.007
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	5.409.562	5.409.562	7.904.295	7.904.295
Deposito berjangka	742.325	742.325	692.514	692.514
Reserve repo	221.395	221.395	409.285	409.285
Kredit	2.355.133	2.355.133	2.305.357	2.305.357
Pendapatan yang masih akan diterima	97.117	97.117	76.830	76.830
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.364.335	1.364.335	1.819.553	1.819.553
Uang jaminan	3.317	3.317	4.723	4.723
Aset lain-lain	8.707.025	8.707.025	8.264.906	8.264.906
Jumlah	**34.210.581**	**34.210.581**	**35.563.112**	**35.563.112**
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	126.046	126.046	133.265	133.265
Simpanan dari nasabah	17.610.392	17.610.392	18.665.516	18.665.516
Simpanan dari Bank lain	267.705	267.705	525.062	525.062
Utang reasuransi	7.164	7.164	9.122	9.122
Beban akrual	105.128	105.128	113.081	113.081
Obligasi subordinasi dan pinjaman jangka menengah	1.495.354	1.495.354	1.693.831	1.693.831
Utang klaim	5.858	5.858	1.878	1.878
Utang lain-lain pihak ketiga	704.102	704.102	754.360	754.360
Jumlah	**20.321.749**	**20.321.749**	**21.896.115**	**21.896.115**

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas dan investasi deposito berjangka.

Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 nilainya mencerminkan masing-masing sekitar 35,43% dan 63,50% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.
Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	5.409.562	-	-	5.409.562
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	1.364.335	-	1.364.335
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642	-	642
Efek tersedia untuk dijual	2.804.978	8.839.349	3.665.403	15.309.730
Kredit	567.106	1.050.122	737.905	2.355.133
Deposito berjangka	742.325	-	-	742.325
Uang jaminan	3.317	-	-	3.317
Aset lain-lain	-	8.707.025	-	8.707.025
Jumlah Aset Keuangan	9.527.288	19.961.473	4.403.308	33.892.069
Liabilitas Keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	126.046	-	-	126.046
Simpanan nasabah	4.947.232	12.624.788	38.372	17.610.392
Simpanan bank lain	267.705	-	-	267.705
Utang reasuransi	7.164	-	-	7.164
Utang lain-lain pihak ketiga	704.102	-	-	704.102
Beban akrual	105.128	-	-	105.128
Utang klaim	5.858	-	-	5.858
Jumlah Liabilitas Keuangan	6.163.235	12.624.788	38.372	18.826.395
Selisih Likuiditas	**3.364.053**	**7.336.685**	**4.364.936**	**15.065.674**

	31 Desember 2021			
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	7.904.295	-	-	7.904.295
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	1.819.553	-	1.819.553
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642	-	642
Efek tersedia untuk dijual	2.804.978	8.470.993	2.809.036	14.085.007
Kredit	567.106	1.632.386	105.865	2.305.357
Deposito berjangka	692.514	-	-	692.514
Uang jaminan	4.723	-	-	4.723
Aset lain-lain	-	8.264.906	-	8.264.906
Jumlah Aset Keuangan	11.973.616	20.188.480	2.914.901	35.076.997
Liabilitas Keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	133.265	-	-	133.265
Simpanan nasabah	4.947.232	13.694.150	24.134	18.665.516
Simpanan bank lain	3.724	521.338	-	525.062
Utang reasuransi	9.122	-	-	9.122
Utang lain-lain pihak ketiga	754.360	-	-	754.360
Beban akrual	113.081	-	-	113.081
Utang klaim	1.878	-	-	1.878
Jumlah Liabilitas Keuangan	5.962.662	14.215.488	24.134	20.202.284
Selisih Likuiditas	**6.010.954**	**5.972.992**	**2.890.767**	**14.874.713**

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas asuransi, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

34. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura, fintech dan perbankan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

	30 Juni 2022									
	Jasa konsultasi manajemen	Manajemen investasi	Asuransi jiwa	Asuransi jiwa syariah	Ventura	Bank	*Fintech*	Jumlah	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Laba (rugi) usaha segmen										
Pendapatan										
Premi	-	-	4.068.995	87.914	-	-	-	4.156.909	-	4.156.909
Bunga	-	-	-	-	-	291.930	-	291.930	-	291.930
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	12.245	-	12.245	-	12.245
Investasi	-	6.765	223.649	12.514	-	-	-	242.928	-	242.928
Jasa manajer investasi	-	8.867	-	-	-	-	-	8.867	-	8.867
Perdagangan efek	-	-	-	-	-	11.471	-	11.471	-	11.471
Lainnya	8.100	-	15.384	-	1.013	441.261	3.011	468.769	(5.400)	463.369
Hasil segmen	8.100	15.632	4.308.028	100.428	1.013	756.907	3.011	5.193.120	42.908	5.236.028
Beban usaha	(8.280)	(8.470)	(4.262.327)	(80.413)	(1.530)	(733.607)	(69.301)	(5.163.928)	11.102	(5.152.826)
Laba (rugi) operasional	(180)	7.162	45.702	20.016	(517)	23.300	(66.290)	29.192	54.010	83.202
Penghasilan (beban) lainnya	(40.605)	(260)	901	(364)	1.086	(11.467)	37	(50.672)	- 639	(51.311)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(40.786)	6.902	46.603	19.652	570	11.833	(66.253)	(21.480)	53.371	31.891
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	-	(2.603)	-	(2.603)	-	(2.603)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(40.786)	6.902	46.603	19.652	570	9.230	(66.253)	(24.083)	53.371	29.288
Penghasilan komprehensif lainnya	-	18.004	(235.973)	(28.905)	-	(120.839)	-	(367.712)	562.522	194.810
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(40.786)	24.906	(189.370)	(9.253)	570	(111.609)	(66.253)	(391.795)	615.893	224.098
Aset dan liabilitas segmen										
Aset	7.059.471	319.651	6.101.698	4.493.418	59.925	20.802.912	34.581	38.871.656	(2.427.888)	36.443.768
Liabilitas dan Dana peserta	1.474.961	14.872	4.327.171	3.943.988	705	18.791.465	157.568	28.710.729	(688.056)	28.022.673

	31 Desember 2021									
	Jasa konsultasi manajemen	Manajemen investasi	Asuransi jiwa	Asuransi jiwa syariah	Ventura	Bank	*Fintech*	Jumlah	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Laba (rugi) usaha segmen										
Pendapatan										
Premi	-	-	12.349.709	150.905	-	-	-	12.500.614	-	12.500.614
Bunga	-	-	-	-	-	846.721	-	846.721	-	846.721
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	9.469	-	9.469	-	9.469
Investasi		23.897	1.185.417	21.372	-	-	-	1.230.686	-	1.230.686
Jasa manajer investasi	-	20.360	-	-	-	-	-	20.360	-	20.360
Perdagangan efek	-	-	-	-	-	44.657	-	44.657	-	44.657
Lainnya	19.200	-	13	-	2.348	900.696	740	922.997	-	922.997
Hasil segmen	19.200	44.257	13.535.139	172.277	2.348	1.801.543	740	15.575.504	(12.931)	15.562.573
Beban usaha	(30.353)	(16.323)	(13.454.917)	(149.676)	(3.923)	(1.728.306)	(85.493)	(15.468.991)	(32.935)	(15.501.926)
Laba (rugi) operasional	(11.153)	27.934	80.222	22.601	(1.575)	73.237	(84.753)	106.513	(46.466)	60.047
Penghasilan (beban) lainnya	(9.556)	(3.570)	(2.682)	(490)	1.552	(24.543)	(638)	(39.927)	39.923	(4)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(20.709)	24.364	77.540	22.111	(23)	48.694	(85.391)	66.586	(5.943)	60.643
Manfaat (beban) pajak	(150)	(1.185)	(91)	(2.774)	4	(13.909)	444	(17.661)	-	(17.661)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(20.859)	23.179	77.449	19.337	(19)	34.785	(84.947)	48.925	(5.943)	42.982
Penghasilan komprehensif lainnya	(13)	25.780	56.104	(35.353)	(7)	5.487	(8)	51.990	243.686	295.676
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(20.872)	48.959	133.553	(16.016)	(26)	40.272	(84.955)	100.915	237.743	338.658
Aset dan liabilitas segmen										
Aset	7.085.471	393.845	6.975.505	3.988.680	59.409	22.325.883	61.547	40.890.340	(2.760.779)	38.129.561
Liabilitas dan Dana peserta	1.460.176	81.655	5.015.582	3.429.997	759	20.203.112	118.280	30.309.561	(468.059)	29.841.502

35. IKATAN

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 51 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 16 Tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

b. **Reksa Dana Capital Fixed Income Fund**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 52 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 15 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

c. **Reksa Dana Capital Balance Fund**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB.

Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

d. **Reksa Dana Capital Equity Fund**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.
Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

e. **Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

f. **Reksa Dana Capital Optimal Equity**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum II No. 11 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

g. **Reksa Dana Capital Liquid Fund**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Febuari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan.

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 19 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

h. **Reksa Dana Capital Optimal Balance**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

i. **Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

j. **Reksa Dana Capital Sharia Balance**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 12 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

k. **Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan Surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 21 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksadana Capital Optimal Protected Fund 2.

l. **Reksa Dana Capital Optimal Protect Fund 1**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 26 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1.

m. **Reksa Dana Capital Cash Fund**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Cash Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Cash Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Capital Cash Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dan NAB. Reksa Dana Capital Cash Fund telah memperoleh pernyataan efektif dan OJK sesuai dengan surat No. S-1062/PM.21/2018 tanggal 17 September 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 16 April 2019 dari notaris yang sama mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

n. **Reksa Dana Capital Balance Growth**

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dad OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

o. **Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3**

CAM, entitas anak sebagai manajer investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, sebagaimana diaktakan dalam akta No. 1 tanggal 2 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 3 sampai dengan Rp 1.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-957/PM.21/2018 29 Agustus 2018.

Berdasarkan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 4 tanggal 13 Februari 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan batas minimum pembelian unit penyertaan; Yang semula minimum pembelian awal unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 adalah sebesar Rp 100.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 10.000.000 untuk setiap Pemegang Unit. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 20 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

p. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (“Artajasa”), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan “ATM BERSAMA” yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan “ATM BERSAMA”, yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan “ATM BERSAMA” yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.

q. BCI mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

r. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.

s. BCI mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.

t. BCI mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan outsourcing untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan Outsourcing, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2019.

36. INFORMASI LAINNYA

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.